

## Utilization of Podcasts as Supporting Media for the Digitalization of Kumkm-Tanggung Schools in Batu City

Siti Asmaul Mustaniroh<sup>1\*</sup>, Nimas Mayang Sabrina Sunyoto<sup>1</sup>, Roni Fransisca<sup>2</sup>,  
Yossi Hendrawan Saraswanta<sup>2</sup>, Salma Rana Putri<sup>1</sup>, Hasna Alya Halimatus Ghaniyyah<sup>1</sup>, Rafiqamilla  
Prananta<sup>1</sup> dan Nadya Prabaningtias<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, JL. Veteran Malang

<sup>2</sup>PLUT KUMKM Kota Batu, Jl. Abdul Gani Atas, Ngaglik, Kota Batu

### ABSTRACT

The Resilient CMSMEs School Program is a mentoring and training program which is one of the services offered by PLUT- CMSMEs Kota Batu. However, the benefits of this program have not been widely accepted by CMSMEs. Digitalization efforts by utilizing digital platforms are expected to be able to expand the reach of the Resilient CMSMEs School. In addition, digital platforms such as podcasts can be used as media for introducing and marketing MSME products in Batu City. The Universitas Brawijaya's MF Team is proactive in initiating and assisting Resilient CMSMEs School Digitalization activities. The purpose of this activity is to conduct (1) analyze the requirement for digitalization of Resilient CMSMEs School Program, (2) procure podcast development facilities and (3) assist in developing podcast content. Activities carried out for 6 months, which consists of 4 stages, namely (1) CMSME survey, (2) procurement of podcast tools, (3) implementation of making podcasts and (4) evaluation of activities. Based on the results of the CMSME survey, the MF team plans activities and digital content; procures podcast equipment and provides assistance in developing podcast content. Evaluation of activities is carried out at the end of the activity based on the number of viewers and likes on the video podcast uploaded on YouTube.

**KEYWORDS** *Digitalization, marketing, podcast, mentoring, SMEs.*

### PENGANTAR

Kawasan Kota Batu memiliki bentang alam yang indah dan daerah pertanian yang subur. Hal tersebut menjadikan Kota Batu sebagai area yang sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan pada bidang pariwisata (sektor tersier/jasa) dan pertanian (sektor primer). Usaha mikro yang bergerak pada bidang industri pengolahan akan berperan dalam sektor sekunder sebagai pendukung pariwisata dalam hal penyediaan oleh-oleh bagi pengunjung (Sutrisno et al., 2016). Pada tahun 2021, dilaporkan jumlah pelaku UMKM di Kota Batu mencapai 14.570 orang (Lia dan Fitri, 2021).

Peran pemerintah dalam mengelola dan mendampingi sektor tersebut sangat diperlukan. Seperti halnya komitmen Pemerintah Kota Batu melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Kota Batu (Sutrisno et al., 2016). PLUT KUMKM Kota Batu merupakan unit dari Dinas Koperindag yang fokus membina dan mengembangkan UMKM yang diserahterimakan pada Pemerintah Kota Batu pada tahun 2014 (Sutrisno et al., 2016). PLUT-KUMKM diharapkan mampu menguatkan daya saing dan ekspansi pasar UMKM di Kota Batu (Yuana et al., 2021). Di samping itu, PLUT-KUMKM juga sangat berperan untuk membangun mindset positif pelaku usaha mikro agar lebih siap menghadapi persaingan di era perdagangan bebas (Sutrisno et al., 2016). Sutrisno et al., (2016) juga menyatakan bahwa peran PLUT-KUMKM sangat strategis dalam upaya fasilitasi pembuatan, pembinaan, pemantauan dan

evaluasi pembangunan jaringan pemasaran online terpadu berbasis komunitas

Di lain sisi, adanya Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap stabilitas produksi dan pemasaran produk UMKM di Kota Batu. Hal ini terjadi dikarenakan oleh minimnya edukasi dan pendampingan yang diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM untuk bertahan dari situasi pandemi dan lingkungan usaha yang kompetitif. Sebagai akibatnya, para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan dan bahkan harus gulung tikar (Lia et al., 2021). Pada saat seperti ini, diperlukan suatu upaya pendampingan agar UMKM menjadi UMKM yang tangguh dan pandai melihat peluang. Untuk itu, PLUT-KUMKM Batu meluncurkan suatu program bernama Sekolah KUMKM-Tanggung.

Program Sekolah KUMKM-Tanggung adalah program pendampingan dan pelatihan yang merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh PLUT-KUMKM Kota Batu. Beberapa pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan standarisasi, pengemasan, dan pemasaran produk yang diselenggarakan di Kantor PLUT Kota Batu, Jalan Abdul Gani Atas No 2, Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu, Kota Batu (Yuana et al., 2021). Pada umumnya, beberapa perwakilan dari UMKM Kota Batu yang terdaftar di PLUT-KUMKM Kota Batu diundang pada pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT-KUMKM Kota Batu. Kelemahan dari metode pelatihan tersebut adalah terbatasnya peserta yang dapat berpartisipasi. Padahal, mungkin saja di lapang terdapat banyak pelaku UMKM yang membutuhkan pelatihan, pengetahuan dan motivasi yang diberikan pada Sekolah KUMKM-Tanggung, sehingga diperlukan upaya untuk dapat mengoptimalkan Program Sekolah KUMKM-Tanggung.

Upaya digitalisasi dengan memanfaatkan platform digital diharapkan mampu memperluas jangkauan Sekolah KUMKM-Tanggung. Selain itu, platform digital seperti podcast dapat digunakan sebagai media perkenalan dan pemasaran produk UMKM Kota Batu. Tim Matching Fund Universitas Brawijaya berperan proaktif dalam inisiasi dan pendampingan kegiatan Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung.

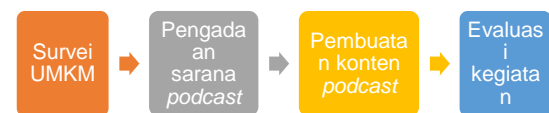
Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung melalui teknologi digital podcast berupa audio maupun video sebagai media pembelajaran dan pemasaran berguna dalam membangun dan menjangkau target audiens. Tujuan podcast adalah menyampaikan pesan dan

gagasan secara mudah karena dapat didengar dimanapun dan kapanpun meski sedang melakukan aktivitas lainnya (Hutabarat, 2021). Podcast akan membuka kesempatan bagi khalayak umum agar dapat lebih mengenal dan terjalin koneksi dengan pelaku usaha melalui penyampaian pesan audio maupun video dibandingkan jika menggunakan pesan berupa teks. Tidak hanya itu, pembuatan konten podcast juga dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone dan biaya terjangkau. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan

- Analisis keperluan kegiatan Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung Kota Batu,
- Melakukan pengadaan sarana pengembangan podcast dan
- Pendampingan pengembangan konten podcast.

#### BAHAN DAN METODE

Kegiatan Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung melalui podcast dilaksanakan di Gedung PLUT-KUMKM, Kota Batu, tepatnya di Jl. Abdul Gani Atas, No 2, Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu, Kota Batu. Mitra dari program ini adalah Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu, PLUT-KUMKM, serta pelaku UMKM olahan sayur buah di Kota Batu.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 6 bulan, yang terdiri dari 4 tahap, seperti ditampilkan pada Gambar 1, yaitu: survei KUMKM, pengadaan sarana podcast, pelaksanaan pembuatan konten podcast dan evaluasi kegiatan.

#### HASIL DAN DISKUSI

Digitalisasi merupakan proses peralihan media informasi dari analog ke digital untuk mempermudah pemindahan, pengubahan, pengolahan dan penyimpanan data (Shiona et al., 2022). Pemanfaatan teknologi digital dapat memudahkan proses pembelian dan penjualan secara online, serta menciptakan peluang besar

bagi usaha untuk mempromosikan produk kepada target konsumen tanpa modal yang besar (Nasution dan Indria, 2021). Daya saing merupakan kemampuan suatu produk untuk dapat bertahan di pasar (Wardani dan Mulatsih, 2017). Digitalisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi daya saing karena perputaran informasi bisnis dalam jumlah yang besar dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan efisien, sehingga memungkinkan suatu usaha untuk tetap bersaing di tengah pertumbuhan ekonomi (Yasir et al., 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya saing usaha adalah pemanfaatan teknologi digital berupa pembuatan podcast.

### Survei dan Konsultasi dengan PLUT KUMKM dan UMKM Kota Batu

Survei (survey) yang dilaksanakan merupakan self-administered survey. Survei tersebut adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu atau sebuah kelompok. Pada kegiatan survei tersebut, juga dilaksanakan kegiatan konsultasi dengan pelaku UMKM yang telah memiliki rekam jejak baik dan telah sukses di bidangnya.

Konsultasi merupakan sebuah dialog, yang di dalamnya ada aktivitas berbagai dan bertukar informasi dalam rangka untuk memastikan pihak yang berkonsultasi agar mengetahui lebih dalam tentang suatu tema. Oleh karenanya konsultasi adalah sesuatu yang edukatif dan inklusif. Dalam membuat podcast, survey dan konsultasi dilakukan dengan tujuan mengetahui data yang terdapat pada UMKM seperti profil, sejarah, perkembangan, dan materi yang dibutuhkan dalam pembuatan podcast melalui metode wawancara.

Kegiatan wawancara dan diskusi dengan pihak PLUT-KUMKM Kota Batu diarahkan pada kebutuhan sarana yang diperlukan untuk membangun studio mini untuk podcast sehingga proses Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung dapat berjalan dengan lancar. Konsultan PLUT-KUMKM Kota Batu sangat berperan dalam memberikan informasi tentang peralatan yang dibutuhkan dan Mitra UMKM yang dapat dijadikan narasumber dalam pembuatan konten podcast. Dalam tahap awal, terdapat empat UMKM yang dipilih untuk lokasi survei, yaitu (a) UMKM Madu Kota Batu, (b) UD. Tolak Balak, (c) P4S Bumiaji Kota Batu,

dan (d) Ramayana Fruits (Gambar 2).

Secara detail, survei dan konsultasi kepada UMKM ini digunakan untuk mengetahui apa bentuk digitalisasi yang telah dilakukan oleh UMKM tersebut dan apa materi yang dibutuhkan untuk membuat konten mengenai UMKM tersebut. Pertanyaan yang diutarakan kepada masing-masing UMKM saat wawancara antara lain seperti sosial media apa yang telah digunakan sebagai media pemasaran oleh UMKM tersebut, apa marketplace yang digunakan sebagai media penjualan produk dari UMKM, dan apa ketertarikan UMKM mengenai podcast yang akan dibuat sebagai media pendukung perkembangan sekolah KUMKM-Tanggung di Kota Batu. Proses wawancara pada tersebut akan memenuhi informasi menarik yang akan diangkat dalam podcast atau pembuatan tema dan script podcast.



**Gambar 2.** Diskusi dengan pendamping PLUT Kota Batu serta Survei dan Konsultasi dengan (a) UMKM Madu Kota Batu, (b) UD. Tolak Balak, (c) P4S Bumiaji Kota Batu, dan (d) Ramayana Fruits.



**Gambar 3.** Studio Mini untuk Podcast

### Pengadaan Sarana Podcast

Pengadaan sarana podcast dilakukan berdasarkan

hasil kegiatan diskusi dengan pihak PLUT-KUMKM Kota Batu. Tim MF melakukan proses pengadaan dengan pendanaan dari pendanaan Program MF Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang meliputi peralatan sebagai berikut (Tabel 1)

**Tabel 1.** Peralatan pada *Studio Mini untuk Podcast*

No	Nama Peralatan	Merk	Jumlah
1	Microphone BM800	Ashley	4
2	Windsheld Sponge Cap	Ashley	4
3	Shockproof Mount	Ashley	4
4	XLR male to XLR female	Ashley	4
5	Mixer Ashley Premium 6	Ashley	1
6	Table Stand	Ashley	2
7	Suspension Boom Arm Stand	Ashley	2
8	Clamp Table Stand	Ashley	2
9	ABS handle mic	Ashley	2
10	USB Cable	Ashley	1
11	Splitter 3.5mm Jack 2 Channel	Ashley	2
12	Heaphone DJ80	Ashley	4
13	Amplifier Headphone 400	Ashley	1

Setelah seluruh peralatan telah tersedia, TIM MF bersama pihak PLUT-KUMKM Kota Batu dan mahasiswa MBKM FTP UB menata ruangan podcast yang disebut dengan studio mini podcast (Gambar 3). Mini studi podcast berada di lantai 1 Gedung PLUT KUMKM Kota Batu. Proses tersebut diawali dengan pemasangan alat podcast seperti microphone, headphone, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan sound dan stand mixer, lighting, dan kamera. Tim juga memastikan seluruh peralatan dapat bekerja dengan baik.

### Pelaksanaan Pembuatan Konten Podcast

Sebelum proses syuting konten podcast, dilakukan identifikasi terlebih dahulu mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh UMKM. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperoleh informasi yang nantinya digunakan sebagai materi untuk membuat naskah podcast. Dimana, dari informasi yang ada kemudian diidentifikasi kembali berdasarkan fakta dan opini. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang akan disampaikan melalui podcast akurat dan faktual. Selanjutnya membuat naskah podcast. Tujuannya adalah agar mengetahui tentang apa yang akan dibawakan saat pembuatan podcast.

Selain itu, agar kegiatan Digitalisasi Sekolah UMKM-Tanggung melalui konten podcast lebih terstruktur dan terarah, maka dilakukan diskusi (briefing) bersama UMKM yang akan dijadikan narasumber, contohnya

UMKM Madu Kota Batu (Gambar 4). Pada kegiatan diskusi tersebut, dibicarakan mengenai topik yang akan dibahas pada podcast, pengembangan script podcast. Selain itu tim Digitalisasi juga merencanakan mengenai shoot video podcast, editing, serta publikasi pada sosial media Youtube.



**Gambar 4.** Diskusi dengan Narasumber Podcast

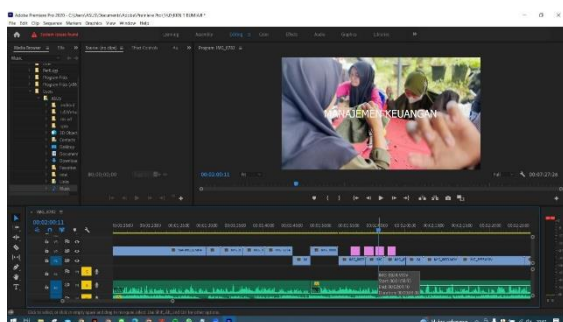
Pada proses syuting terdapat moderator yang berperan untuk memandu jalannya podcast yaitu Hasna Alya Halimatus Ghaniyyah, talent sebagai pengisi podcast diantaranya Bapak Bashori selaku pemilik dan ketua UMKM Madu Kota Batu, serta Bapak Roni Fransiska selaku manager digital marketing Madu kota Batu. Kegiatan pembuatan podcast berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada talent untuk dijawab selama 10 hingga 15 menit (Gambar 5).



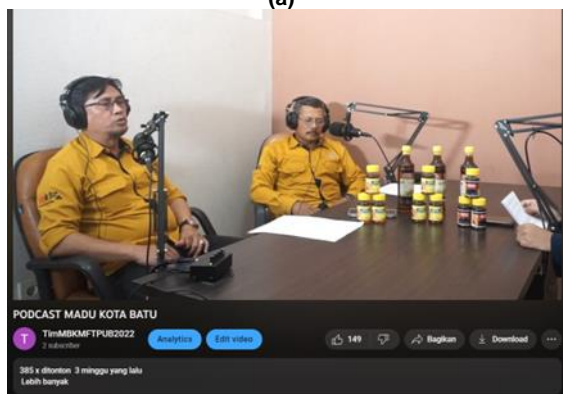
**Gambar 5.** Pembuatan Konten Podcast

Salah satu usaha binaan dari PLUT KUMKM Kota Batu yang diundang sebagai narasumber podcsat adalah UMKM Madu Kota Batu. Beberapa varian rasa yang dimiliki Madu Kota Batu, diantaranya madu super organik, madu lengkung, madu propolis, madu rambutan, madu royal jelly, madu hitam organik, madu jambu air, madu kopi, madu kaliandra, madu klanceng, madu multiflora, dan

lain sebagainya. Keunikan Madu Kota Batu terletak pada penggunaan varian rasa, seperti varian rasa buah yang hanya ada dalam jangka waktu tertentu berdasarkan musim buah tersebut. Rasa buah yang digunakan alami tanpa adanya pemanis buatan. Madu Kota Batu juga memprioritaskan kualitas madu. Terjadinya pandemi Covid-19 membuat Madu Kota Batu mengalami penurunan omset, sehingga perlu adanya penanganan agar usaha tetap berjalan. Pada podcast tersebut, UMKM Madu Kota Batu membagikan strategi bagi UMKM untuk menghadapi pandemi dan masa pasca pandemi Covid-19. Setelah video podcast selesai diambil, tim Digitalisasi melanjutkan dengan proses editing video. Video podcast yang telah mengalami proses editing diunggah pada Youtube (<https://youtu.be/1N7iDSOU-5U>) (Gambar 6).



(a)



(b)

**Gambar 6.** (a) Proses Editing dan (b) Pengunggahan Konten Podcast

### Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan program digitalisasi podcast pada PLUT KUMKM Kota Batu telah terlaksana dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah memperluas jangkauan Sekolah KMUKM-Tanggung sehingga bisa diakses oleh khalayak yang

lebih luas. Evaluasi kegiatan dilaksanakan berdasarkan jumlah viewer dan like pada video podcsat yang telah diunggah. Sebagai contoh, pada video podcast UMKM Madu Kota Batu yang diunggah pada link <https://youtu.be/1N7iDSOU-5U> telah mendapatkan viewers sebanyak 385 dan jumlah like adalah 149.

### DAMPAK KEGIATAN

Adanya mini studio untuk podcast ini sangat bermanfaat bukan hanya bagi PLUT K-UMKM Batu, namun juga bagi pelaku UMKM, perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Manfaat tersebut antara lain:

- 1) Mini studio dapat digunakan sebagai fasilitas dalam digitalisasi materi-materi bimbingan teknik, pelatihan dan pendampingan yang akan ditayangkan di Kanal Youtube PLUT KUMKM Kota Batu. Pemanfaatan media-media tersebut ditujukan untuk memperluas jangkauan penyebaran ilmu pengetahuan yang didigitalisasi tersebut.
- 2) Memperkenalkan UMKM, dimana ditujukan pada target audiens yang ingin dijangkau.
- 3) Membuka wawasan dan pemikiran baru tentang pemasaran dengan teknologi digital berupa podcast untuk membangun serta mempertahankan kelangsungan dari keberadaan UMKM.

### KESIMPULAN dan SARAN

Kegiatan Digitalisasi Sekolah KUMKM-Tanggung Kota Batu telah dilaksanakan dengan baik. Selama kegiatan survei, konsultan PLUT-KUMKM Kota Batu sangat berperan dalam memberikan informasi tentang peralatan yang dibutuhkan dan Mitra UMKM yang dapat dijadikan narasumber dalam pembuatan konten podcast. Pengadaan sarana podcast telah dilakukan dengan baik yang meliputi tiga belas jenis peralatan untuk membuat mini studio podcast. Pembuatan konten podcast yang menarik didampingi oleh mahasiswa MBKM FTP UB yang meliputi proses pembuatan naskah podcast, briefing dengan narasumber, pengambilan, editing dan pengunggahan video podcsat pada Youtube. Dari hasil evaluasi, video podcast mengenai UMKM Madu Kota Batu yang

diunggah telah mendapatkan viewers sebanyak 385 dan jumlah like adalah 149.

Untuk keberlangsungan dari Program Digitalisasi ini, tim disarankan untuk membuat jadwal rutin bagi perencanaan dan pembuatan konten podcast dan menambah peralatan yang dapat meningkatkan kualitas video yang dihasilkan, serta perlu promosi yang lebih gencar untuk memperkenalkan video digital Sekolah KUMKM-Tanggung.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Matching Fund Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan kegiatan ini melalui Program Matching Fund 2022.

#### **REFERENCES**

Hutabarat PM. 2021. Podcast dan personal branding: potensi podcast sebagai media untuk membangun personal brand pelaku umkm dengan pendekatan content marketing. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4(1): 20-27

Lia DAZ, Sudarmiati, Fitri R. 2021. Social capital: senjata ampuh bagi UMKM dalam menghadapi era new normal. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(1): 30-37

Lia DAZ, dan Fitri R. 2021. Pengembangan keterampilan pembuatan desain kemasan serta pemanfaatan pemasaran digital sebagai strategi bertahan UMKM yang terdaftar pada PLUT K-UMKM Kota Batu. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(3): 35-41

Nasution EY, Indria T. 2021. Digitalisasi UMKM di masa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1): 797-805. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8389>

Shiona AEY, Perdana MI, Aji DD, Waskito, Lestari FI. 2022. Pemaknaan digitalisasi media pembelajaran menurut guru dan siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang. *JIHIS* 2(7):677-686

Sutrisno D, Suryono A, Said A. 2016. Perencanaan strategis sektor usaha mikro dalam mengatasi permasalahan pemasaran (studi di dinas koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan

perdagangan Kota Batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 19(2): 101-11

Yarlina VP, Hunda S. 2021. Strategi perluasan pasar produk pangan lokal umkm dan industri rumah tangga melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5(6): 3465-3475

Yasir JR, Ilham, Padli K. 2022. Pengaruh modal, digitalisasi informasi dan kreativitas terhadap peningkatan daya saing usaha mikro kecil menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Journal of Islamic and Business* 4(1): 23-36. DOI: 10.2456

Yuana A. G., Yuliana I., dan Suprayitno E. 2021. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan one village one product (OVOP). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 2 (2): 278-288.